

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mempelajari masalah-masalah yang ada dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek yang saat ini sedang berlaku. Upaya yang dilakukan adalah dengan mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi (Mardalis, 1999: 26). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Ali, 2009: 105).

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kebijakan. Penelitian kebijakan adalah penelitian yang bertujuan memberikan masukan guna memperbaiki cara merumuskan suatu kebijakan. Selanjutnya mampu membantu pelaksanaan suatu kebijakan dan penelitian kebijakan juga mampu mengetahui penilaian dan evaluasi suatu kebijakan yang telah dibuat dan dilaksanakan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta, baik putra maupun putri. PUTM putra terletak di Jl. Kaliurang KM. 23,3, Ngipiksari Hargobinangun kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (Kampus I), sedangkan PUTM putri (Kampus II dan III) berada di dua tempat, pertama beralamatkan di daerah Tundan, Ngrame Tamantirto Utara, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan kampus PUTM Putri kedua beralamatkan di jl. Nitikan Baru no. 68 Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan kebijakan pengabdian di PUTM juga bersumber dari pihak yang dikenai kebijakan pengabdian. Subyek penelitian yang diteliti akan memberikan data terkait penelitian yang dilakukan. Jumlah informan juga dibatasi berdasarkan karakteristik yang mampu menjadi sumber data dengan memberikan informasi secara maksimum. Subyek dalam penelitian ini adalah:

a. BPH (Badan Pencatat Harian) PUTM

Informan utama yang dijadikan sumber penelitian guna menganalisis kebijakan pengabdian ini adalah BPH PUTM, karena BPH PUTM merupakan pembuat kebijakan sekaligus pihak yang menentukan

mengenai dimana dan berapa lama tugas pengabdian dilaksanakan oleh peserta didik PUTM yang telah menyelesaikan masa pendidikan. Selanjutnya unsur dari BPH yang akan dijadikan sumber penelitian adalah sebanyak 2 orang, terdiri dari ketua BPH tahun 2017, selaku ketua yang mensahkan sistem pengabdian serta pengurus tertinggi di PUTM, dan informan dari pihak selanjutnya adalah person yang membidangi bidang urusan pengabdian yaitu Wadir II PUTM.

b. Mudir dan Wadir PUTM

Direktur, wakil direktur atau anggota lain yang menjabat sebagai pimpinan PUTM sebagai informan, yaitu sebanyak 3 orang. Terdiri dari Mudir, Wadir I dan Wadir II. Subyek penelitian ini dijadikan sebagai informan dikarenakan tugas mereka sebagai pelaksana segala kegiatan yang ada pada lembaga PUTM, termasuk di dalamnya sebagai pelaksana kebijakan pengabdian. Informan ini juga akan memberikan informasi mengenai gambaran umum PUTM baik mengenai sejarah berdiri, perkembangan, dan proses pelaksanaan pendidikan, serta kebijakan-kebijakan yang dibuat dan diterapkan di PUTM, terkhusus kebijakan pengabdian.

c. Talabah dan Talibat PUTM

Talabah dan Talibat PUTM yang akan dijadikan sumber penelitian dalam penelitian ini adalah Alumni PUTM yang saat ini tengah melaksanakan pengabdian di daerah-daerah yang terdapat di Provinsi DI Yogyakarta. Sebanyak 8 dari 28 alumni dijadikan informan yang mewakili Talabah dan Talibat pada penelitian ini. Pemilihan informan ini berdasarkan pertimbangan bahwa mereka merupakan Talabah dan Talibat PUTM yang telah didata oleh PUTM terkait tempat pengabdian dan kegiatannya, juga berdasarkan pada pertimbangan bahwa saat ini merasakan langsung adanya kebijakan pengabdian yang diharuskan oleh PUTM dan mereka juga merupakan alumni yang bisa dijangkau oleh peneliti untuk dijadikan informan penelitian, hal ini dikarenakan alumni lainnya mengabdikan diluar Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Berikut beberapa metode penelitian yang digunakan oleh peneliti guna Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui keadaan umum objek. Metode ini dilakukan dengan pencatatan dan pengamatan secara

sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Hadi dan Haryono, 1998: 129). Jenis metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu dengan mendatangi tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis kampus, keadaan fisik gedung kampus dan lingkungannya, sarana dan prasarana yang dimiliki.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (Hadi dan Haryono, 1998: 97). Peneliti menggunakan wawancara baku terbuka yaitu dengan menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang dibuatnya kebijakan pengabdian, bagaimana implementasi serta evaluasi dari kebijakan yang dibuat.

Metode wawancara ini juga digunakan untuk memperoleh informasi mengenai respon peserta didik mengenai adanya kebijakan pengabdian yang dibuat oleh pihak berwenang PUTM.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data dari benda mati seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Metode dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi resmi. Dokumentasi resmi terdiri atas dokumen internal dan eksternal. Namun dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data hanyalah dokumen resmi internal, yaitu berupa buku panduan, peraturan, instruksi, pengumuman yang digunakan oleh kalangan PUTM yang memiliki kaitan dengan kebijakan pengabdian.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, seperti struktur organisasi, visi, misi, jumlah talabah, jumlah dosen serta kebijakan-kebijakan yang dibuat dan diterapkan oleh PUTM dan lain-lain.

E. Metode Analisis Data

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 2009: 16).

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data

merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah kedua yang dilakukan dalam kegiatan analisis adalah penyajian data. Dengan melihat penyajian data, akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan langkah seperti apakah yang akan diambil. Mengalisis lebih mendalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Oleh karena itu, semua data yang ada di lapangan akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi mengenai analisis kebijakan pengabdian di PUTM.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi langkah akhir dalam menganalisis data dengan menggambarkan secara utuh obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk penyajian data. Melalui data tersebut, penulis dapat melihat keseluruhan data yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian.